

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Perkembangan harga beberapa komoditas bahan pangan pada Triwulan III 2024 di Kabupaten Sorong Selatan menunjukkan kenaikan beberapa bahan pangan antara lain sebagai berikut :

1) Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kab Sorong Selatan, pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Sorong Selatan sebesar 3,93 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,75 pada Juli 2024 IHK mengalami inflasi yoy. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Sorong Selatan sebesar 0,59 %. Tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Sorong Selatan sebesar 2,47 %

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran antara lain :

Inflasi : Penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar (9,89 %)

Deflasi : Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar (0,04 %) sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan .

2) Perkembangan Harga berbagai komoditas bahan pangan berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kab Sorong Selatan, pada Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Sorong Selatan sebesar 3,92 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,67 pada Agustus 2024 IHK mengalami inflasi yoy. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Sorong Selatan sebesar 0,05 % dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,39 %

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran antara lain :

Inflasi : Penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar (9,99 %)

Deflasi : Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar (0,04 %) sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

3) Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kab Sorong Selatan, pada September 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Sorong Selatan sebesar 3,41% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,11 pada Juni 2024. Tingkat inflasi (m-to-m) sebesar 0,14 % dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,87 %.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

Inflasi : Penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar (9,28%)

Deflasi : Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar (0,04 %) sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

- Komoditas bahan pangan yang mengalami volatilitas harga pada triwulan I adalah:

1 Bawang Merah : Harga turun sebesar -15 % dari Rp, 60.000 pada Juni 2024 menjadi Rp, 51.042 di September 2024

2 Bawang Putih : Harga turun sebesar -12 % dari Rp, 56.667 pada Juni 2024 menjadi Rp, 50.000 di September 2024

3 Cabe Merah Keriting : Harga turun sebesar -49 % dari Rp, 118.571 pada Juni menjadi Rp, 60.000 di September 2024

4 Cabe Rawit Merah : Harga naik sebesar 28 % dari Rp, 75.714.000 pada Juni menjadi Rp, 96.667 di Juli, turun 37 % di Agustus dan harga naik 26 % di September 2024

5 Ikan Bandeng : Harga turun sebesar -55 % dari Rp, 100.000 pada Juni menjadi Rp, 87.143. di Juli, naik 122 % di Agustus dan turun 30 % di September 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Volatilitas harga pangan yang terjadi umumnya disebabkan oleh kurangnya ketersediaan pasokan bahan pangan selain itu juga disebabkan oleh faktor distribusi pangan yang terhambat (lama) karena jarak antar kabupaten sorong selatan dengan wilayah/daerah pemasok. Inflasi yang terjadi pada komoditas ikan laut di triwulan III 2024 terjadi akibat defisit pasokan yang disebabkan oleh gelombang air laut yang tinggi di saat permintaan tinggi di sepanjang triwulan III 2024, terutama pada periode bulan Agustus 2024

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kab Sorong Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi ada dua yaitu :

Rantai Distrubi Pangan

Kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan yaitu menjalankan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Badan Pangan Nasional yang dilaksanakan secara Nasional melalui kegiatan Neraca Pangan Strategi (Pemantau Stok dan Pasokan Bahan Pangan di Distributor dan Pedagang Eceran yang di yang berada di Kabupaten Sorong Selatan yang langsung dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan

Harga terjangkau

Kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan yaitu menjalankan Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Badan Pangan Nasional yang dilaksanakan secara Nasional melalui kegiatan Panel Harga Pangan (Pemantau pergerakan harga bahan pangan strategis secara time series) di Pedagang Eceran yang berada di Kabupaten Sorong Selatan. Gerakan Pangan Murah/Bazar Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pasar Murah dan Sidak Pasar jelang HBKN yang dipimpin langsung oleh Bupati, Sekretaris Daerah, Asisten II, Forkopimda, Satgas Pangan dan OPD terkait.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Bersinergi dan menyelaraskan Program TPID Dimasing-masing OPD Terkait Antara Lain : Dinas Perindagkop, Ketahanan Pangan, Pertanian, Perikanan Agar Program dan kegiatan OPD terkait dapat berdampak pada ketersediaan pangan di pasar dan lonjakan harga komunitas tertentu.
2. Menindak lanjuti arahan presiden dengan melakukan berbagai langkah-langkah strategis inflasi meliputi : Aspek Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif antara OPD Terkait.
3. Mendorong hilirisasi pangan yang berimplikasi mendorong nilai tambah produksi, penyerapan tenaga kerja dan stabilitas Harga.

Beberapa upaya Jangka pendek yang dilakukan antara lain : Melakukan komunikasi dan diskusi secara intensif dengan para petani, pedagang dan pelaku usaha terkait serta masyarakat untuk menjaga dan mengelola baik dari sisi kepastian produksi, distribusi hingga pola konsumsi serta menjaga keberlangsungan produksi pangan oleh para petani.

5. Jangka Panjang yang dilakukan antara lain : Menyiapkan Prioritas penggunaan belanja pemerintah daerah untukantisipasi dampak pada perekonomian daerah dengan melakukan hilirisasi pangan seluruh OPD Terkait perlu segera mendorong optimalisasi Take Over lokal dan menciptakan kemitraan dengan industri besar (Pabrik Sagu dan Pabrik Minyak Sawit)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan Pengendalian inflasi di Kabupaten Sorong Selatan sepanjang triwulan III, antara lain:

1. Membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sorong selatan agar dapat melakukan langkah strategi terkait pengendalian inflasi di daerah yang lebih komprehensif
2. Melakukan Sidak Pasar menjelang HBKN Bulan Puasa, IdulFitri, Natal dan Tahun Baru 2024